

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024 didapatkan kesimpulan di antaranya:

1. Lebih dari setengah remaja yaitu 214 orang (50,1%) memiliki kesehatan mental kategori rendah.
2. Lebih dari setengah remaja yaitu 254 orang (59,5%) pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.
3. Lebih dari setengah remaja yaitu 247 orang (57,8%) pada penelitian ini memiliki interaksi sosial yang baik.
4. Lebih dari setengah remaja yaitu 245 orang (57,4%) memiliki *self-disclosure* kategori rendah.
5. Lebih dari setengah remaja yaitu 252 orang (59%) memiliki *self-esteem* kategori tinggi.
6. Lebih dari setengah remaja yaitu 219 orang (51,3%) pada penelitian ini tidak termasuk kecanduan internet.
7. Lebih dari setengah remaja yaitu 218 orang (51,1%) pada penelitian ini mengalami kekerasan seksual kategori tinggi.
8. Lebih dari setengah remaja yaitu 223 orang (52,2%) cukup mendapatkan dukungan sosial teman sebaya.

9. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,180$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024.
10. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024. Remaja yang memiliki interaksi sosial yang buruk berpeluang 1,594 kali untuk memiliki kesehatan mental kategori rendah.
11. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,264$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-disclosure* dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024.
12. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024. Remaja yang memiliki *self-esteem* yang rendah berpeluang 1,523 kali untuk memiliki kesehatan mental kategori rendah.
13. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,001$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan internet dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024. Remaja yang kecanduan internet berpeluang 0,721 kali untuk memiliki kesehatan mental kategori rendah.
14. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,411$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kekerasan seksual dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024.
15. Diketahui nilai $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesehatan mental remaja

pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang Tahun 2024. Remaja yang kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berpeluang 1,725 kali untuk memiliki kesehatan mental kategori rendah.

16. Variabel yang paling berhubungan dengan kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* adalah dukungan sosial teman sebaya. $p\text{-value} = 0,000$ dan $OR = 3,173$, yang artinya dukungan sosial teman sebaya sebesar 3,173 kali dapat mempengaruhi kesehatan mental remaja pengguna aplikasi *online dating* di Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan kesehatan masyarakat dapat melakukan edukasi kepada remaja dan pengguna media sosial secara *online* ataupun *offline* tentang risiko penggunaan media sosial terkhusus aplikasi *online dating*. Dengan tujuan meningkatnya pemahaman dan kemampuan dalam melindungi diri dari bahaya penggunaan aplikasi *online dating*. Selain itu, jurusan kesehatan masyarakat juga dapat melakukan pengabdian masyarakat untuk lebih dekat dan secara mendalam mengkaji permasalahan kesehatan mental di masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan responden, menambah jumlah variabel independen seperti dukungan orangtua dan lain-lain. Selain itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan kuesioner baku dan lebih spesifik mengenai aplikasi *online dating*.

Melakukan penelitian kualitatif mengenai topik ini, dengan tujuan untuk mengetahui lebih mendalam dan spesifik alasan dan bahaya yang dialami remaja pengguna aplikasi *online dating* serta tindakan pencegahan yang lebih tepat.

3. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat dapat menyediakan sumber daya informasi dan dukungan untuk remaja dan keluarga mereka, seperti *hotlines* kesehatan mental, grup dukungan, dan pusat sumber daya di komunitas.
- 2) Masyarakat dapat mempromosikan lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu dihargai dan diterima, sehingga remaja merasa nyaman untuk memperluas jaringan sosial dan mencari dukungan saat dibutuhkan seperti Kegiatan-kegiatan komunitas, klub, atau acara sosial.

4. Bagi Pemerintah

- 1) Mendukung pengembangan kurikulum sekolah yang mencakup topik-topik seperti pemilihan teman yang positif, konflik resolusi, dan keamanan digital.
- 2) Menerapkan regulasi yang membatasi konten negatif atau berbahaya di media sosial serta meningkatkan pengawasan terhadap platform *online* untuk melindungi remaja dari bahaya *cyberbullying* dan pelecehan.
- 3) Memberikan dana dan sumber daya untuk program-program sosial dan kegiatan komunitas yang bertujuan meningkatkan kesehatan mental remaja dan membangun lingkungan yang inklusif.